

JAKARTA – Pengoperasian tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W-2) ruas Kembangan – Ulujami yang ditargetkan pertengahan 2013 terancam molor. Pembangunan proyek itu terkendala pembebasan lahan.

Hingga saat ini ada sekitar 130 lahan yang belum dibebaskan. Direktur Utama PT Marga Lingkar Luar Jakarta (MLJ) Sonhadji mengatakan, pengerjaan konstruksi di paket 4 tak sesuai harapan. Untuk itu, pihaknya fokus menyelesaikan paket 1, 2, dan 3 yang kini sudah berjalan. "Jika akhir tahun paket 4 belum juga rampung, kami akan membuka JORR W-2 dari Ciledug Raya - Meruya Selatan - Kembangan," kata Sonhadji kemarin.

Dia menjelaskan, paket 1 (Kembangan - Meruya Selatan) sudah mencapai 68%, kemudian paket 2 (Meruya Selatan - Joglo) mencapai 74%, paket 3 (Joglo - Ciledug Raya) mencapai 58%, sedangkan paket 4 (Ciledug Raya - Ulujami) baru mencapai 14%. "Kami yakin paket 1, 2, dan 3 rampung pada pertengahan Juli. Kemudian akan dilakukan tes uji kelayakan oleh pihak terkait, baik Kemen PU, Kemenhub, dan sebagainya. Jika memang lolos uji kelayakan, pintu tol Ciledug Raya akan dibuka," tuturnya.

Untuk paket 1, 2, dan 3 akan dilengkapi tiga pintu tol yakni Ciledug Raya, Joglo, dan Meruya Selatan. Sementara itu, Ketua Panitia Pembebasan Tanah Pemkot Jakarta Selatan Usmanadi mengatakan, sedikinya ada 132 bidang tanah di wilayah Petungkang Selatan dan Petungkang Utara yang belum dibebaskan lantaran belum

ada titrik temu mengenai harga. "Di Petungkang Utara ada dua. Kami yakin pada Maret pembebasan dua lahan tersebut akan selesai. Namun, dari 130 bidang di Petungkang Selatan, 70 di antaranya mengugat SK Gubernur 2010 mengenai pembayaran ganti rugi pembangunan jalan tol sehingga 60 bidang lainnya mengikuti," ungkapnya.

Pihaknya terus mengupayakan musyawarah dengan warga untuk mencapai kesepakatan. Menurut dia, warga meminta kenaikan harga dari yang ditetapkan pemerintah. Sekretaris Kota Jakarta Selatan ini juga berusaha mencari jalan tengah. Misalnya ketika warga minta Rp3 juta per meter, namun tim independen *appraisal* Kementerian Pekerjaan Umum mematok harga Rp2 juta, pihaknya menawarkan harga tengah yakni Rp2,5 juta. "Kami targetkan tahun ini selesai pembebasan lahan tersebut," ungkapnya.

Di bagian lain, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) mengalokasikan anggaran Rp674 miliar untuk pembebasan lahan proyek tol Cinere-Serpong di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel). Lahan seluas 76 hektare di Kota Tangsel terkena pembebasan lahan tol yang merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road (JORR) II.

Kepala Bagian Pertanahan

Sekretariat Daerah (Setda) Kota Tangsel Heru Agus Santoso mengatakan, pemerintah telah menetapkan nominal harga tanah tersebut sesuai nilai jual objek pajak (NJOP). "Setidaknya ada 998 rumah di sembilan kelurahan pada dua kecamatan yang akan terkena pembebasan lahan tol tersebut. Rata-rata nilai jual sesuai NJOP yang ada di wilayah terkena pembangunan tol antara Rp230.000 hingga 1 juta per meternya. Makanya disiapkan dana sekitar Rp674 miliar oleh Kemen PU," kata Heru Agus Santoso kemarin.

Kemen PU sudah memaparkan rencana proyek nasional sepanjang 10,14 kilometer dengan lebar jalan mencapai 40-60 meter tersebut. Sedangkan

Pemkot Tangsel ditugaskan untuk memfasilitasi pembebasan lahan. "Data sementara itu sudah disampaikan ke Kemen PU dan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Tinggal tunggu pembebasannya," katanya.

Heru memaparkan, ada sejumlah tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan jalan tol tersebut. Tahapan dimulai dengan identifikasi wilayah RT/RW yang bakal terkena pembebasan lahan. Selanjutnya sosialisasi ke masing-masing wilayah hingga pembebasan lahan dan pembangunan. Kehadiran tol tersebut untuk mempercepat akses ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

"Setelah identifikasi dan so-

sialisasi, barulah akan dilakukan tahap pengukuran lahan selama tiga sampai empat bulan. Paling tidak, mulai awal Maret mendatang sudah mulai dilakukan pengukuran," ucapnya.

Sebelumnya 998 warga di kawasan Ciputat dan Pamulang terkena pembebasan lahan tol Serpong-Cinere. Di wilayah Kecamatan Ciputat akan melintasi kawasan Jombang sebanyak 63 warga, Sarua 273 warga, Cipayung 39 warga, dan Kelurahan Ciputat sebanyak 20 warga.

Sekda Kota Tangsel Dudung E Diraja mengatakan, di wilayah Kecamatan Pamulang akan melintasi Kelurahan Pamulang Timur dan harus membebaskan 58 warga, Pamulang

Barat 28 warga, Bambu 316 warga, dan Pondok Udik sebanyak 71 warga. tidak ada halangan, sesuai tahapan pembayaran bebasan lahan akan dilakukannya pada akhir 2013 mendatang," ucapnya.

Sementara itu, Catursono, ketua tim penolak tol Cinere - Serpong mengatakan, ada tiga komperumahan yang sude patok pemerintah. Mereka adalah Andora (50 KK), Azzal KK), dan Pertanian (40 "Sampai kini masih menkejelasan nasib. Kami mengirim surat ke pemk DPRD Tangsel, tapi belum jawaban," ungkapnya.

● bima sedenny



Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan tol di Kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara, kemarin. Pembangunan jaringan tol di wilayah Odetabek disebut untuk mengimbangi tingginya volume kendaraan.

